

No. Daftar FPIPS: 1842/UN40.A2.11/PP/2020

**KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENDAMPINGAN  
ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL  
(Studi Kasus di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

**Ghina Fauziyyah (1601434)**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

**LEMBAR HAK CIPTA KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM  
PENDAMPINGAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

**(Studi Kasus di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung)**

Oleh:

Ghina Fauziyyah

1601434

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ghina Fauziyyah

Universitas Pendidikan Indonesia

27 Juli 2020

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, *difotocopy*, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENDAMPINGAN ANAK KORBAN**  
**KEKERASAN SEKSUAL**  
**(Studi kasus di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung)**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

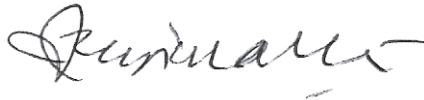
**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Johar Permana, M.A.**

**NIP. 1959081419855031004**

**Pembimbing II**



**Firman Aziz, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 198302152009121004**

**Mengetahui,**  
**Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.**

**NIP. 198507172014041001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Komunikasi Terapeutik dalam Pendampingan Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung)**” ini beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, ataupun adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

**Ghina Fauziyyah**

**NIM. 1601434**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Komunikasi Terapeutik dalam Pendampingan Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung)**” yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), khususnya bagi mahasiswa S-1 di Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih ada keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Banyak kesulitan yang penulis hadapi dalam proses penulisan, namun *Alhamdulillah* semuanya dapat penulis lewati dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membaca, khususnya dalam komunikasi terapeutik di bidang kesehatan.

Bandung, 27 Juli 2020

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tentunya mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, berkat segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam skripsi ini, penulis juga ingin memberikan selamat atas dilantikannya Bapak pada 16 Juni 2020 silam.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI.
4. Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi periode 2012-2020.
5. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi periode terbaru.
6. Bapak Prof. Dr. H. Johar Permana, M.A., selaku pembimbing 1 yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, semangat, dan bantuan bagi penulis dan kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak Firman Aziz, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed., selaku dosen wali yang selalu memberikan kemudahan dalam menyetujui mata kuliah yang diambil penulis.
9. Seluruh dosen dan staf di Departemen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pembelajaran serta pengalaman berharga selama penulis menimba ilmu di Departemen Ilmu Komunikasi.
10. Kedua orangtua yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan, baik secara moril maupun materil.

11. Saudara Dede Tegar Hidayat yang selalu memberikan dukungan dan bantuan tanpa henti meskipun kini kita sudah menjadi sahabat baik.
12. Rekan-rekan kelas IKOM 2016 B serta seluruh rekan sejawat angkatan 2016 yang selalu saling membantu dalam segi apapun.
13. Zahra, Shasa, Zizi, Landau, dan Jer yang sejak awal perkuliahan telah menjalin pertemanan dan hingga saat ini masih saling membantu dan memberikan dukungan.
14. Zahra, Aulia, Intan, Fida, dan Shasa selaku teman -yang entah kenapa bisa dekat, yang tidak pernah henti menghibur dan memberikan informasi berharga kepada penulis.
15. Seluruh informan utama, informan pendukung, dan staf di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung yang selalu siap sedia untuk memberikan bantuan dan dukungan bagi penulis.
16. Terutama untuk diri saya sendiri karena dapat mengusir rasa malas hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, mohon maaf apabila tidak ditulis satu persatu karena penulis terkadang lupa siapa saja yang harus ditulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Namun, besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam bidang ilmu komunikasi di Indonesia.

## ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh pendamping dan psikolog dalam pendampingan anak korban kekerasan seksual di Yayasan Sapa Kabupaten Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik-teknik komunikasi terapeutik, pelaksanaan tahapan-tahapan komunikasi terapeutik, dan komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan dalam proses pendampingan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah tiga orang pendamping dan satu orang psikolog, sedangkan informan pendukung dalam penelitian adalah dua orang staf di Yayasan Sapa, satu anggota keluarga korban, dan satu anak korban kekerasan seksual. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa seluruh teknik komunikasi terapeutik, meliputi: mendengarkan, mengajukan pertanyaan terbuka, mengulang, klarifikasi, refleksi, memfokuskan, membagi persepsi, identifikasi tema, diam, *informing*, dan saran diterapkan oleh pendamping dan psikolog kepada anak korban kekerasan seksual. Dalam temuan selanjutnya, proses pendampingan melalui empat tahapan komunikasi terapeutik, yaitu tahap prainteraksi, tahap orientasi, tahap kerja, dan tahap terminasi. Temuan terakhir mengungkapkan bahwa dalam penggunaan komunikasi verbal, pendamping dan psikolog menggunakan bercerita, bermain, pro dan kontra, dan menyebutkan permintaan, sedangkan komunikasi nonverbal yang digunakan adalah menggambar, nada suara, dan sentuhan.

**Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Pendamping dan Psikolog, Anak Korban Kekerasan Seksual, Yayasan Sapa Kabupaten Bandung**



## **ABSTRACT**

*This research deals with therapeutic communication conducted by a companion and psychologist in accompanying a child as the victim of sexual assault at Yayasan Sapa, Bandung District. The objective of the research is to know the therapeutic communication techniques, the implementation of the stages in therapeutic communication and also verbal and nonverbal communication that used in the accompaniment process. Research method that used in this research was case study method with qualitative approach. The data were gathered by conducting interviews, observation, and documentary study. The main informants in this research were three companions and a psychologist, while the supporting informants were two staffs of Yayasan Sapa, a family member of the child, and a child who being victim of sexual assault. The result of this research showed that the whole of therapeutic communication techniques, that is: listening, broad opening, restating, clarification, reflecting, focusing, giving perception, theme identification, silenced, informing, and suggesting was applied by companion and psychologist to a child as the victim of sexual assault. In further findings, accompaniment process through four therapeutic communication stages, which is pre-interaction, orientation, working, and terminating. The last findings revealed that in use of verbal communication, companion and psychologist used storytelling, playing, pros and cons, and mentioning request, on the other hand, nonverbal communication that used is drawing, tone of voice, and touching.*

***Keywords: Therapeutic Communication, Companion and Psychologist, Child as the Victim of Sexual Assault, Sapa Foundation in Bandung District***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
1.4.3 Manfaat Kebijakan .....	11
1.4.4 Manfaat Aksi Sosial .....	11
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Komunikasi Terapeutik.....	14
2.1.1 Definisi Komunikasi Terapeutik .....	14
2.1.2 Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	15
2.1.3 Teknik Komunikasi Terapeutik.....	16
2.1.4 Prinsip-prinsip Komunikasi Terapeutik .....	18
2.1.5 Tahapan Komunikasi Terapeutik .....	19
2.1.6 Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	20
2.2 Pendampingan Anak Korban Kekerasan Seksual .....	23
2.2.1 Pendampingan .....	23
2.2.2 Anak Korban Kekerasan Seksual.....	26
2.3 Teori Komunikasi Interpersonal .....	28
2.4 Penelitian Terdahulu .....	31
2.5 Kerangka Pemikiran.....	42

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	43
3.1.2 Metode Penelitian.....	43
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	44
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	44
3.2.2 Tempat Penelitian.....	47
3.3 Jenis Sumber Data.....	47
3.3.1 Data Primer .....	48
3.3.2 Data Sekunder .....	48
3.4 Instrumen Penelitian.....	48
3.4.1 Pedoman Observasi .....	49
3.4.2 Pedoman Wawancara.....	49
3.5 Prosedur Penelitian.....	50
3.5.1 Tahap Pra Penelitian .....	50
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	50
3.5.3 Tahap Pembuatan Laporan.....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.6.1 Wawancara Mendalam.....	51
3.6.2 Metode Observasi.....	52
3.6.3 Dokumentasi .....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	53
3.7.1 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	53
3.7.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	53
3.7.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi ( <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> ) .....	54
3.8 Uji Keabsahan Data.....	54
3.8.1 Triangulasi.....	54
3.8.2 Member Checks .....	55
3.9 Pertanyaan Penelitian .....	56
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>

4.1 Deskripsi Umum Subjek Penelitian .....	66
4.1.1 Deskripsi Umum Yayasan Sapa Kabupaten Bandung .....	66
4.2 Profil Informan.....	70
4.2.1 Profil Informan Utama .....	70
4.3 Deskripsi Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	74
4.3.1 Teknik Komunikasi Terapeutik.....	74
4.3.2 Tahapan Komunikasi Terapeutik .....	110
4.3.3 Teknik Komunikasi pada Anak.....	126
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>134</b>
5.1 Kesimpulan .....	134
5.1.1 Teknik Komunikasi Terapeutik.....	134
5.1.2 Tahapan Komunikasi Terapeutik .....	135
5.1.3 Teknik Komunikasi pada Anak.....	136
5.2 Implikasi.....	136
5.2.1 Implikasi Akademis .....	136
5.2.2 Implikasi Praktis .....	136
5.3 Rekomendasi .....	137
5.3.1 Rekomendasi Akademis.....	137
5.3.2 Rekomendasi Praktis.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Pola Perencanaan Komunikasi Terapeutik .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 2.2 Model Komunikasi Interpersonal .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4.1 Logo Yayasan Sapa Kabupaten Bandung .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.2 Tahap Terminasi Pendamping dan Anak .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.1 Partisipan Utama dan Pendukung .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 3.2 Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.1 Struktur Yayasan Sapa .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.2 Cara Mendorong Anak untuk Terbuka .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.3 Efektivitas Teknik Mendengarkan (Listening) .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.4 Temuan Teknik Mendengarkan (Listening) .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.5 Cara Mengajukan Pertanyaan Terbuka (Broad Opening) .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4.6 Temuan Teknik Pertanyaan Terbuka (Broad Opening) .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 4.7 Temuan Teknik Mengulang (Restating) .....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.8 Temuan Teknik Klarifikasi .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4.9 Bentuk Reaksi Pendamping dan Psikolog .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.10 Temuan Teknik Refleksi .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.11 Temuan Teknik Memfokuskan .....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.12 Reaksi Anak dalam Teknik Membagi Persepsi .....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.13 Temuan Teknik Membagi Persepsi .....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.14 Menentukan Topik Pembahasan .....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 4.15 Cara Menyimpulkan Tema .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 4.16 Temuan Teknik Diam .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4.17 Reaksi Anak dalam Teknik Informing .....</b>	<b>106</b>
<b>Tabel 4.18 Temuan Teknik Informing .....</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 4.19 Tahapan Reaksi Anak dalam Teknik Saran .....</b>	<b>109</b>
<b>Tabel 4.20 Temuan Teknik Saran .....</b>	<b>110</b>
<b>Tabel 4.21 Persiapan Kebutuhan Tahap Prainteraksi .....</b>	<b>112</b>
<b>Tabel 4.22 Temuan Tahap Prainteraksi .....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 4.23 Strategi Membina Hubungan Saling Percaya dengan Anak .....</b>	<b>116</b>
<b>Tabel 4.24 Kesepakatan Pertemuan Selanjutnya .....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 4.25 Menentukan Tujuan Anak .....</b>	<b>120</b>

<b>Tabel 4.26 Strategi Memandirikan Anak .....</b>	<b>121</b>
<b>Tabel 4.27 Temuan Tahap Terminasi .....</b>	<b>125</b>
<b>Tabel 4.28 Temuan Teknik Komunikasi Verbal .....</b>	<b>129</b>
<b>Tabel 4.29 Temuan Teknik Komunikasi Nonverbal .....</b>	<b>133</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anjaswarni, T. (2016). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. California: SAGE Publications, Inc.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- DeVito, J. A. (2018). *Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Komnas Perempuan. (2012). *Layanan Terpadu : Pengalaman Korban Mengakses Lembaga Layanan*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Komnas Perempuan. (2018). *Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2018*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Lalongkoe, M. R., & Edison, T. A. (2014). *Komunikasi Terapeutik: Pendekatan Praktis Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Perry, A. R., & DiLillo, D. K. (2007). Child Sexual Abuse. In N. A. Jackson, *The Encyclopedia of Domestic Violence* (pp. 147-156). New York & London: Routledge.



- Schutt, R. K. (2012). *Investigating the Social World: The Process and Practice of Research*. California: SAGE Publications, Inc.
- Wimmer, R. D., & Dominick, J. R. (2011). *Mass Media Research: An Introduction, Ninth Edition*. Boston: Wadsworth, Cengage Learning.
- Windiarto, T., Yusuf, A. H., Nugroho, S., Latifah, S., Solih, R., & Hermawati, F. (2019). *Profil Anak Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- World Health Organization. (2017). *Responding to children and adolescents who have been sexually abused: WHO clinical guidelines*. Geneva: World Health Organization.
- Yin, R. K. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

### **Jurnal**

- Aksan, N., Kisac, B., Aydin, M., & Demirbukan, S. (2009). Symbolic Interaction Theory. *Procedia Social and Behavioral Sciences, Vol. 1*, 902-904.
- Cerino, N. D. (1984). Therapeutic Communication: A Necessity in Hospice Care. *The American Journal of Hospice Care/Spring*, 21-23.
- Collin-Vézina, D., Sablonnière-Griffin, M. D., Palmer, A. M., & Milne, L. (2015). A Preliminary Mapping of Individual, Relational, and Social Factors that Impede Disclosure of Childhood Sexual Abuse. *Child Abuse & Neglect, Vol. 43*, 123-134.
- Deblinger, E., & Runyon, M. K. (2005). Understanding and Treating Feelings of Shame in Children Who Have Experienced Maltreatment. *CHILD MALTREATMENT, Vol. 10, No. 4*, 364-376.
- Dewi, R. (2015). Komunikasi Terapeutik Konselor Laktasi terhadap Klien Relaktasi. *Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 3, No. 2*, 192-211.

- Hitter, T. L., Adams, E. M., & Cahill, E. J. (2017). Positive Sexual Self-Schemas of Women Survivors of Childhood Sexual Abuse. *The Counseling Psychologist, Vol. 45, No. 2*, 1-28.
- Lesmana, C. B., Suryani, L. K., & Tiliopoulos, N. (2015). Cultural Considerations in the Treatment of Mental Illness Among Sexually Abused Children and Adolescents: The Case of Bali, Indonesia. *The global context for new directions for child and adolescent development. New Directions for Child and Adolescent Development, Vol. 147*, 109-116.
- Putri, N. P. (2009). Implementasi Prinsip Nilai dan Etika Pekerja Sosial dalam Penanganan Pengemis di IPSM Yogyakarta. *Islamic Management and Empowerment Journal (IMEJ), Vol. 1, No. 1*, 63-78.
- Rumble, L., Febrianto, R. F., Larasati, M. N., Hamilton, C., Mathews, B., & Dunne, M. P. (2018). Childhood Sexual Violence in Indonesia: A Systematic Review. *Trauma, Violence, & Abuse, Vol. 21, No. 2*, 1-16.
- Sherko, E., Sotiri, E., & Lika, E. (2013). Therapeutic communication. *JAHHR, Vol. 4, No. 7*, 457-466.
- Stark, L., Bancroft, C., Cholid, S., Sustikarini, A., & Meliala, A. (2012). A Qualitative Study of Community-based Child Protection Mechanisms in Aceh, Indonesia. *Vulnerable Children and Youth Studies: An International Interdisciplinary Journal for Research, Policy and Care*, 1-9.
- VanKatwyk, P. L. (2006). Therapy Talk and Therapeutic Conversations: The Formation of Pastoral Counselors. *The Journal of Pastoral Care & Counseling, Vol. 60, No. 4*, 379-285.
- Zainun, Lubis, S., & Lubis, L. (2017). The Use of Therapeutic Communication Symbol to Motivate Patient's Healing. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science, Vol. 22, No. 7*, 55-63.

### **Undang-undang**

Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pedoman Penanganan Anak Korban Kekerasan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pembinaan, Pendampingan, dan Pemulihan terhadap Anak yang Menjadi Korban atau Pelaku Pornografi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sekretariat Negara.

### **Internet**

Ariefana, P. (2017, Agustus 25). *PNS Cabul ke Anak TK Mexindo Bogor Dimutasi ke Dinas Pendidikan*. Diakses pada 07 Maret 2020 dari Suara.com: <https://www.suara.com/news/2017/08/25/000300/pns-cabul-ke-anak-tk-mexindo-bogor-dimutasi-ke-dinas-pendidikan>

Bempah, R. T. (2017, Agustus 20). *Penjaga Sekolah Diduga Cabuli Siswi TK di Bogor*. Diakses pada 07 Maret 2020 dari Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/20/21005121/penjaga-sekolah-diduga-cabuli-siswi-tk-di-bogor?page=all>

Liputan6. (2012, Oktober 9). *Siswi SMP Korban Perkosaan Dikeluarkan dari Sekolah*. Diakses pada 07 Maret 2020 dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/443241/siswi-smp-korban-perkosaan-dikeluarkan-dari-sekolah>

Ningsi, R. K. (2016, Mei 7). *Media Luar Soroti Kemarahan Publik atas Pemerkosaan Siswa SMP di Bengkulu*. Diakses pada 27 Februari 2020 dari

SURYA.co.id: <https://surabaya.tribunnews.com/2016/05/07/media-luar-soroti-kemarahan-publik-atas-pemeriksaan-siswa-smp-di-bengkulu?page=all>